

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i.
SUMMARY	ii.
KATA PENGANTAR	iii.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv.
DAFTAR ISI	v.
DAFTAR TABEL	vii.
DAFTAR GAMBAR	viii.
I. PENDAHULUAN	1.
1.1 Latar Belakang	1.
1.2 Rumusan Masalah	3.
1.3 Tujuan	3.
1.4 Hipotesis	3.
1.5 Manfaat	3.
II. TINJAUAN PUSTAKA	4.
2.1 Deskripsi Tanaman Kedelai	4.
2.1.1 Klasifikasi Kedelai	4.
2.1.2 Morfologi Tanaman Kedelai	4.
2.2 Deskripsi <i>Spodoptera litura</i>	5.
2.2.1 Klasifikasi <i>S. litura</i>	5.
2.2.2 Daur Hidup <i>S. litura</i>	5.
2.2.3 Morfologi <i>S. litura</i>	6.
2.2.4 Gejala Kerusakan Yang Ditimbulkan oleh <i>S. litura</i>	7.
2.2.5 Tanaman Inang	7.
2.3 <i>Spodoptera litura</i> Nuclear Polyhedrosis Virus (<i>S/NPV</i>)	7.
2.3.1 Klasifikasi	7.
2.3.2 Bioekologi	8.
2.3.3 Gejala Larva yang Terinfeksi <i>S/NPV</i>	8.
2.3.4 Penularan Virus dan Proses Infeksi	10.
2.3.5 Mekanisme Infeksi	11.
2.3.6 Potensi <i>S/NPV</i> sebagai Bioinsektisida	12.
2.3.7 Pengaruh Lingkungan terhadap Persistensi NPV di Lapang	13.
2.3.8 Pengaruh Asal Isolat terhadap Persistensi NPV	13.
III. METODOLOGI	15.
3.1 Tempat dan Waktu	15.
3.2 Alat dan Bahan	15.
3.3 Persiapan Penelitian	15.
3.3.1 Pembiakan Massal <i>S. litura</i> (Rearing)	15.
3.3.2 Persiapan Isolat <i>S/NPV</i>	16.
3.3.3 Persiapan Penanaman Kedelai Wilis	17.
3.4 Metode Penelitian	17.
3.4.1 Rancangan Percobaan	17.
3.4.2 Perlakuan	17.
3.4.3 Analisis Percobaan	18.
3.5 Pelaksanaan Penelitian	18.



3.5.1 Aplikasi Isolat <i>SINPV</i> pada Tanaman Kedelai	18.
3.5.2 Pengambilan Daun	19.
3.5.3 Infestasi <i>S. litura</i>	19.
3.6 Parameter Pengamatan	19.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Persentase Larva <i>S. litura</i> yang Berhenti Makan pada Beberapa Jam Setelah Infestasi (JSI)	20.
4.2 Persentase Kematian Larva <i>S. litura</i> pada Beberapa Jam Setelah Infestasi (JSI)	22.
4.3 Persentase Pupa dan Imago yang Terbentuk pada Larva <i>S. litura</i> setelah Diinokulasi <i>SINPV</i> pada Beberapa Jam Setelah Infestasi (JSI)	25.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	28.
5.2 Saran	28.

DAFTAR PUSTAKA	29.
-----------------------------	-----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1).	Kombinasi Perlakuan antara Isolat <i>S/INPV</i> dengan Interval Waktu Infestasi <i>S. litura</i>	18.
2).	Persentase Larva <i>S. litura</i> yang Berhenti Makan pada Perlakuan Tiga Isolat <i>S/INPV</i> pada Beberapa Jam Setelah Infestasi (JSI).....	20.
3).	Persentase Kematian Larva <i>S. litura</i> pada Perlakuan Tiga Isolat <i>S/INPV</i> pada Beberapa Jam Setelah Infestasi (JSI).....	23.
4).	Persentase Pupa dan Imago yang Terbentuk pada Larva <i>S. litura</i> setelah Diinokulasi <i>S/INPV</i>	25.

LAMPIRAN

1)	Analisis Ragam Larva <i>S. litura</i> yang Berhenti Makan akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 10 JSI.....	33.
2)	Analisis Ragam Larva <i>S. litura</i> yang Berhenti Makan akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 12 JSI.....	33.
3)	Analisis Ragam Larva <i>S. litura</i> yang Berhenti Makan akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 24 JSI.....	33.
4)	Analisis Ragam Kematian Larva <i>S. litura</i> akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 48 JSI.....	33.
5)	Analisis Ragam Kematian Larva <i>S. litura</i> akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 72 JSI.....	34.
6)	Analisis Ragam Kematian Larva <i>S. litura</i> akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 96 JSI.....	34.
7)	Analisis Ragam Kematian Larva <i>S. litura</i> akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 120 JSI.....	34.
8)	Analisis Ragam Kematian Larva <i>S. litura</i> akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 144 JSI.....	34.
9)	Analisis Ragam Kematian Larva <i>S. litura</i> akibat Infeksi <i>S/INPV</i> pada 168 JSI.....	35.
10)	Kerapatan PIB masing-masing Isolat <i>S/INPV</i>	37.
11).	Kebutuhan Isolat dan Kebutuhan Air untuk masing-masing Isolat.....	37.

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Bentuk Polyhedral Inclusion Bodies (PIB) dilihat pada Mikroskop dengan Perbesaran 200.000 μm	8.
2.	Gejala Larva <i>S. litura</i> yang Mati Terinfeksi NPV.....	9.
3.	Gejala Larva <i>S. litura</i> yang Mati dengan Tubuh Membengkak akibat Infeksi <i>S/NPV</i>	22
4.	A. Imago <i>S. litura</i> yang Berkembang Normal (N) ; dan Tidak Normal (TN) Akibat Infeksi <i>S/NPV</i> B. Pupa <i>S. litura</i> yang Berkembang Normal (N) ; dan Tidak Normal (TN) Akibat Infeksi <i>S/NPV</i>	26.

